

PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH, DISIPLIN KERJA, DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA GURU

Nova Gita

e-mail: novajangkung01@gmail.com

Lilik Kustiani

e-mail: lilikkustiani@unikama.ac.id

Riril Mardiana Firdaus

e-mail: ririlmardiana@unikama.ac.id

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

Abstract : Objective of the research to reveal the influence of the principal managerial ability, work discipline, and interpersonal communication affects the teacher performance. The study uses a quantitative approach to the type of ex post facto research. The population is 06 teachers of SMK PGRI Malang. A sample of 58 respondents. The technique of collecting data using questionnaires and documentation. Analysis of data using multiple linear regression results show that (1) There is a significant influence managerial skills of principals, work discipline, and interpersonal communication simultaneously on teacher performance, (2) There is a significant influence managerial capability Principal partially on teacher performance (3) No effect on the performance of teachers' work discipline, (4) there is a significant influence interpersonal communication partially on teacher performance.

Keywords : Managerial skills of principals, Work discipline, Interpersonal communication, Teacher performance.

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengungkapkan pengaruh Kemampuan manajerial Kepala Sekolah, disiplin kerja, dan komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja guru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto. Populasi adalah guru SMK PGRI 06 Malang. Sampel sebanyak 58 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial Kepala Sekolah, disiplin kerja, dan komunikasi interpersonal secara simultan terhadap kinerja guru, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial Kepala Sekolah secara parsial terhadap kinerja guru, (3) Tidak ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru, (4) Terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal secara parsial terhadap kinerja guru.

Kata kunci : Kemampuan manajerial kepala sekolah, Disiplin kerja, Komunikasi interpersonal, Kinerja guru

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu aspek yang paling penting dan berpengaruh sebagai upaya untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Sekolah sendiri merupakan suatu lembaga pendidikan yang dirancang oleh negara untuk menjalankan proses pendidikan demi terwujudnya cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia. Kesuksesan dalam suatu pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah guru dan dosen.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru, diantaranya adalah kemampuan manajerial Kepala Sekolah. Dalam pengelolaan organisasi struktural sekolah, seorang kepala sekolah harus mampu untuk melakukan; perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan penilaian untuk mengatur sumber daya manusia yang ada di sekolah termasuk guru. Peran kepala sekolah dalam organisasi struktural sekolah bisa diibaratkan seorang manajer yang mengatur jalannya organisasinya.

Faktor selanjutnya adalah disiplin kerja. Kedisiplinan sangat penting dalam proses pembelajaran, tanpa disiplin yang baik maka suasana sekolah menjadi kurang kondusif, secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran (Eros, 2014). Disiplin kerja diartikan sebagai suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi dalam bentuk tertulis maupun tidak.

Selain faktor diatas, faktor yang dapat mempengaruhi kinerja ialah komunikasi interpersonal. Komunikasi di sini bisa bersifat vertikal maupun horizontal. Komunikasi vertikal yang dimaksud adalah komunikasi antara Kepala Sekolah dengan para guru. Dengan komunikasi yang baik antara Kepala Sekolah dengan guru dapat mempengaruhi kondisi fisik serta mental guru itu sendiri. Dengan kemampuan komunikasi interpersonal yang bagus dari Kepala Sekolah maka guru akan lebih memiliki keinginan untuk bekerja lebih giat dalam mengajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa antara kemampuan manajerial Kepala Sekolah, disiplin kerja, dan komunikasi interpersonal saling berkaitan membentuk kinerja guru menjadi lebih baik. Dalam pengamatan selama observasi di SMK PGRI 06 Malang, terlihat sebagian guru sudah menunjukkan kinerja yang baik di dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih. Akan tetapi masih ada sebagian guru yang belum memaksimalkan tugas dan fungsinya secara seharusnya. Hal tersebut dilakukan sebagai cara untuk mengambil langkah-langkah antisipasi sebab sekecil apapun jumlah guru yang memiliki kinerja buruk tentunya itu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh yang signifikan secara simultan kemampuan manajerial Kepala Sekolah, disiplin kerja, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru. (2) Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh yang signifikan secara parsial kemampuan manajerial Kepala Sekolah terhadap kinerja guru. (3) Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh yang signifikan secara parsial disiplin kerja terhadap kinerja guru. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh yang signifikan secara parsial komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru.

TINJAUAN PUSTAKA

Performance atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses (Nurlaila, 2010:71). Kinerja adalah sikap dan perilaku individu yang mendapatkan hasil kerja tertentu setelah memenuhi beberapa persyaratan (Uno & Lamatenggo, 2014: 63). Kinerja guru sendiri ialah keahlian dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah (Supardi, 2014: 23). Kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesional dalam proses pembelajaran (Uno, 2014: 86).

DITJEN PMPTK (2010), terdapat 14 kompetensi yang dikelompokkan ke dalam kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Rincian jumlah kompetensi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1
Kompetensi Guru Kelas/Guru Mata Pelajaran

No.	Ranah Kompetensi	Jumlah	
		Kompetensi	Indikator
1.	Pedagogik	7	45
2.	Kepribadian	3	18
3	Sosial	2	6
4.	Profesional	2	9
	Total	14	78

Sumber: PMPTK 2010

Manajemen merupakan sesuatu proses untuk mencapai tujuan organisasi (Sagala, 2007:52). Dan menurut Stoner dan Freeman dalam Safroni (2012: 44) manajemen adalah proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Usman (2013:6). Dari beberapa definisi tentang manajemen diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu kegiatan dalam sebuah organisasi yang didalamnya terdapat kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan suatu sistem guna mencapai tujuan. Menurut Hasibuan (2002), manajemen terdiri dari: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan.

Hakekat manajemen adalah masalah interaksi antara manusia baik secara vertikal maupun horizontal. Kepemimpinan yang baik seharusnya dimiliki dan diterapkan oleh semua jenjang organisasi agar bawahannya dapat bekerja dengan baik dan memiliki semangat yang tinggi untuk kepentingan organisasi. Berbagai hal yang mampu mendukung terlaksananya manajerial Kepala Sekolah menurut Siagian (2002) adalah sebagai berikut: 1) Pelatihan, 2) Keahlian, 3) Memberi motivasi. Di setiap organisasi, selalu ditentukan seorang pemimpin yang menjalankan organisasi. Kepemimpinan merupakan faktor terpenting dalam suatu organisasi yang menyangkut beberapa aspek. Menurut Sutikno (2014) aspek kepemimpinan Kepala Sekolah terdiri dari: 1) Membimbing, 2) Mempengaruhi, 3) Ketegasan, 4) Prestasi dalam pekerjaan, 5) Kepercayaan Diri, 6) Inisiatif.

Menurut Harlie (2010:117), disiplin kerja pada hakekatnya adalah bagaimana menumbuhkan kesadaran bagi para pekerjanya untuk melakukan tugas yang telah diberikan, dan pembentukan disiplin kerja ini tidak timbul dengan sendirinya. Menurut Rivai & Sagala (2013:825) disiplin kerja adalah suatu alat agar meningkatkan kesadaran dengan sebut komunikasi mantra karyawan dengan pihak yang lebih tinggi. Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja merupakan sikap atau tingkah laku yang menunjukkan kesetiaan dan ketaatan seseorang atau kelompok orang terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh instansi atau organisasinya baik yang tertulis maupun tidak tertulis sehingga diharapkan pekerjaan yang dilakukan efektif dan efisien. Unsur-unsur yang melekat pada kedisiplinan seorang guru disekolah diantaranya: 1) Kehadiran, merupakan tingkat absensi karyawan/guru sesuai waktu yang sudah ditetapkan, 2) Waktu kerja, yaitu waktu untuk melakukan pekerjaan, 3) Produktivitas kerja, merupakan perbandingan hasil yang lebih baik dari sebelumnya, 4)

Pemakaian seragam, satu set pakaian standard yang dikenakan oleh ahli suatu organisasi sewaktu menyertai dalam aktivitas organisasi tersebut.

Komunikasi dapat didefinisikan sebagai penyampaian informasi antara dua orang atau lebih. Komunikasi merupakan suatu proses yang sangat penting bagi keefektifan jalannya organisasi (Syarif: 2014). Komunikasi interpersonal biasanya didefinisikan sebagai komunikasi utama dan menggambarkan peserta yang saling bergantung satu sama lain dan memiliki sejarah bersama. Sementara komunikasi interpersonal dapat didefinisikan sebagai kawasan belajar mandiri (Sarwono, 2009). Komunikasi interpersonal adalah termasuk pesan pengiriman dan penerimaan pesan antara dua atau lebih individu. Hal ini dapat mencakup semua aspek komunikasi seperti mendengarkan, membujuk, menegaskan, komunikasi nonverbal, dan banyak lagi.

Indikator-indikator komunikasi (Budyatna, 2011 : 43) adalah sebagai berikut : 1) Keterbukaan (openness), merupakan sikap jujur, rendah hati, dan adil didalam menerima pendapat orang lain, 2) Empati (empathy), adalah kemampuan untuk memahami perasaan orang lain dan kesanggupan untuk menempatkan diri dalam keadaan orang lain, 3) Dukungan (support), adalah suatu penghargaan dan perhatian yang diterima individu dari orang lain, baik secara individu maupun kelompok, 4) Rasa positif (positiveness), bersikap positif baik ketika mengemukakan pendapat atau gagasan yang bertentangan maupun gagasan yang mendukung, karena rasa positif itu sudah dengan sendirinya mendukung proses pelaksanaan komunikasi yang efektif.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Penelitian telah dilaksanakan di SMK PGRI 06 Malang. Populasi berjumlah 58 guru dan sampel penelitian 58 guru dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Variabel dalam penelitian ini terdiri variabel bebas (independent variable) yang diberi simbol X1, X2 dan X3, yaitu kemampuan manajerial Kepala Sekolah, disiplin kerja, dan komunikasi interpersonal. Variabel terikat (dependent variable) yang diberi simbol Y yaitu kinerja guru. Data variabel X1, X2 dan X3 dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner (angket) sedangkan untuk variabel Y menggunakan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan tersebut, analisis kontribusi kemampuan manajerial Kepala Sekolah, disiplin kerja, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru. Berikut ini adalah hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan perhitungan di bawah ini:

Tabel 2
Hasi Uji F (Uji Secara Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig .	
1	Regression	3943,483	3	1314,494	228,279	,000 ^a
	Residual	310,948	54	5,758		
	Total	4254,431	57			

Sumber: Hasil olahan SPSS versi 22.00 for Windows

Tabel 3
Hasi Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Model		T	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	,257	,798	
	Kemampuan manajerial Kepala Sekolah	10,514	,000	Signifikan
	Disiplin kerja	1,002	,321	Tidak Signifikan
	Komunikasi interpersonal	8,631	,000	signifikan

Sumber: Hasil olahan SPSS versi 22.00 for Windows

Tabel 4
Uji R2 Model
Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 ^a	,927	,923	2,39964

Sumber: Hasil olahan SPSS versi 22.00 for Windows

Berdasarkan Tabel Uji R2 mengidentifikasi bahwa berpengaruh antara variabel kemampuan manajerial Kepala Sekolah (X1), disiplin kerja (X3), komunikasi interpersonal (X3) memiliki nilai koefisien korelasi 0,963 mendekati 1 memiliki makna bahwa variabel bebas kemampuan manajerial Kepala Sekolah (X1), disiplin kerja (X3), komunikasi interpersonal (X3) secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat kinerja guru (Y). Nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan besar kontribusi seluruh variabel bebas yaitu kemampuan manajerial Kepala Sekolah (X1), disiplin kerja (X3), komunikasi interpersonal (X3) terhadap kinerja guru (Y), jadi R Square 0,927 memiliki makna kemampuan manajerial Kepala Sekolah (X1), disiplin kerja (X3), komunikasi interpersonal (X3) mampu memberikan kontribusi sebesar 92,7% terhadap kinerja guru (Y) dengan demikian sisanya sebesar 7,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti: budaya kerja, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja.

Untuk mengetahui pengujian hipotesis pertama, maka menggunakan uji F dan untuk menguji hipotesis ke dua, tiga, dan empat menggunakan uji t.

Kemampuan manajerial Kepala Sekolah, disiplin kerja, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru di SMK PGRI 06 Malang.

Hasil statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial Kepala Sekolah (X1), disiplin kerja (X2) dan komunikasi interpersonal (X3) terhadap kinerja guru di SMK PGRI 06 Malang (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil analisis diperoleh nilai F sebesar 228,279 dengan tingkat signifikan 0,000a karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada pengaruh kemampuan manajerial Kepala Sekolah, disiplin kerja, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru.

Pengaruh kemampuan manajerial Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di SMK PGRI 06 Malang.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di SMK PGRI 06 Malang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji t untuk variabel X1 (pengetahuan kewirausahaan) sebesar 10,514 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05, yang artinya kemampuan manajerial Kepala Sekolah (X1), disiplin kerja (X2) dan komunikasi interpersonal (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK PGRI 06 Malang (Y).

Disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMK PGRI 06 Malang.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMK PGRI 06 Malang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji t untuk variabel X2 (disiplin kerja) sebesar 1,002 dengan tingkat signifikan sebesar 0,321 lebih besar dari 0,05. Karena tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 yang artinya disiplin kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK PGRI 06 Malang (Y).

Komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru di SMK PGRI 06 Malang.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru di SMK PGRI 06 Malang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji t untuk variabel X3 (komunikasi interpersonal) sebesar 8,631 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05 yang artinya komunikasi interpersonal (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMK PGRI 06 Malang (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada bab VI, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru di SMK PGRI 06 Malang, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK PGRI 06 Malang. (3) Tidak terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK PGRI 06 Malang. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru di SMK PGRI 06 Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Budyatna, Muhammad. 2011. Teori Komunikasi Antarpribadi. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Ditjen PMPTK. 2010. Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 2 (Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru/PK Guru. Jakarta: Depdikbud.
- Eros, Endy. 2014. Pengaruh motivasi dan kedisiplinan kerja guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Administrasi dan Birokrasi*, Vol. 1, No. 1.
- Harlie, M. 2010. Pengaruh Disiplin kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Pemerintah Kabupaten Tabalong di Tanjung Kalimantan Selatan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 11 No. 2, Oktober 2010; 117-124
- Hasibuan, Malayu. S.P 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad, Arni. 2009, Komunikasi Organisasi, Jakarta: Bumi Aksara.

- Nurlaila, 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia I. Penerbit LepKhair.
- Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Edisi Kedua. Cetakan Kelima. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Safroni, Ladzi. 2012. Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia. Surabaya : Aditya Media Publishing
- Sagala, Syaiful. 2007. Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sarwono, S.W. dan Meinarno E. 2009. Psikologi Sosial. Jakarta:Salemba Humanika
- Siagian P. Sondang. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta; Bumi Aksara
- Supardi. 2014. Kinerja guru. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutikno M. Sobry. 2014. Pemimpin dan Kepemimpinan. Tangerang. Holistica.
- Syarif, Abdullah. 2014. Peranan Komunikasi Dalam Kepemimpinan. Vol. 6.
- Uno, H.B., & Lamatenggo, N. 2014. Teori kinerja dan pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2013. Manajemen: Teori, praktik, dan Riset Pendidikan – Ed.4, Cet.1-. Jakarta: Bumi Aksara.